

## BAB I

### PENDAHULUAN

Mempertahankan Integritas sebagai orang percaya adalah hal tidak muda dan perlu diperjuangkan, tapi akan membawa dampak bagi lingkungan sekitarnya, demikian juga bagi generasi muda Kristen yang datang sebagai perantau ke negara Taiwan, provinsi Taichung. Penelitian ini akan meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gemba Sidang Terhadap Integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesia Se-provinsi Taichung, Taiwan.

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang: latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan, tujuannya agar dapat memberi gambaran sepenuhnya tentang tujuan dan penelitian dilakukan.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi membuat impian manusia jaman sekarang semakin besar, demikian pula tujuan hidup yang ingin dicapai juga semakin tinggi, mengakibatkan kesibukan manusia akan semakin meningkat dan ini berdampak pada sifat manusia yang tidak sabar dalam menghadapi proses hidup, sedangkan proses kehidupan yang diijinkan Allah terjadi dalam hidup ini akan membentuk karakter

seseorang.<sup>1</sup> Karakter yang mencakup harga diri ini merupakan gambaran dari integritas seseorang.<sup>2</sup> Sebuah pola hidup yang baru yang sedang ditawarkan oleh dunia, dimana harga diri seseorang ditentukan oleh banyak faktor, ada yang bergantung pada pendapat orang lain, pada nilai harta yang dia miliki, kedudukan yang dapat diraih dll. Thomas Merton memahami keberhasilan dunia bisa menggoda kita untuk menempatkan nilai dan harga diri kita di luar kasih Allah yang berlimpah dan cuma dalam Kristus.<sup>3</sup> Dalam Tuhan Yesus Kristus sebagai seluruh kepenuhan Allah, kitab Kolose 1:19, "karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia", kebutuhan manusia dalam semua aspek itu ada di dalam Tuhan Yesus Kristus. Paulus dalam kitab Kolose 2:6-15 mengatakan, setelah seseorang menerima Tuhan Yesus menjadi Juruselamat dalam hidupnya, maka nilai hidupnya akan dimulai saat menjalin hubungan pribadi dengan Tuhan Yesus Kristus, dengan terus berakar dalam Firman Tuhan, dibangun dalam pengenalan akan Allah, agar orang percaya dapat berhati-hati untuk mempertahankan integritasnya.

Integritas merupakan suatu prinsip hidup yang berkomitmen (dalam nilai-nilai moral), di mana tindakannya sesuai dengan yang diucapkan, baik perbuatannya secara umum maupun rohani akan mengacu pada standar norma yang baik. Integritas adalah sebuah keunggulan diri pribadi yang menjadikan seseorang hidup lebih sehat dan tanpa beban, karena mereka menjalankan hidupnya jauh dari aneka kepura-puraan

---

<sup>1</sup> Randy Frazee, Robert Noland, *Berpikir, bertindam, menjadi seperti Yesus* (Yogyakarta: Katalis Media & Literature - Yayasan Gloria, 2016), 225

<sup>2</sup> Yanjumseby YeversonManafe, Yenny Anita Pattinama, *Konsep Integritas Menurut Matius 5: 17-20* (Missio Ecclesiae 9/1, 2020), 59-79

<sup>3</sup> Thomas Merton, *Emotionally Healthy Spirituality: Spiritualitas yang sehat secara emosi*, pen Peter Scazzero (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2020), 91

dan kepalsuan. Di mana pun dia berada, dan kondisi apapun yang menekannya, ia tetap hidup konsisten dengan nilai-nilai yang dianutnya.<sup>4</sup>

Program pemerintah Taiwan untuk Negara Asia selatan sangat membawa dampak bagi gereja Indonesia di Taiwan, karena semakin banyak jumlah pelajar Indonesia yang datang ke Taiwan dari berbagai kalangan dengan umur yang bervariasi. Direktur Jenderal Departemen Internasional dan Lintas Selat Kementerian Pendidikan Taiwan, Nicole Lee mengatakan pada tahun akademik 2020, Indonesia menjadi negara ketiga terbanyak sebagai penyumbang mahasiswa internasional di Taiwan yang mencapai 14.000 orang.<sup>5</sup> Peningkatan jumlah mahasiswa Indonesia yang ada di Taiwan, juga menyebabkan peningkatan jumlah generasi muda Kristen Indonesia di provinsi Taichung Taiwan.

Masalah-masalah menyangkut integritas generasi muda di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan yang peneliti temukan adalah:

1. Beberapa mereka mulai meninggalkan prinsip Kristen untuk menjaga kekudusan tubuh sebagai bait Allah, mereka ikut-ikutan teman mereka yang ke pub menikmati hiburan di malam hari, juga mulai mencoba minuman terlarang, merokok dan pergaulan bebas.
2. Beberapa mereka sebagai pelajar tidak menunjukkan kejujuran dalam melakukan ujian di kelas, mereka menggunakan cara menyontek untuk meraih nilai ujian mereka.

---

<sup>4</sup>Hengki Wijaya, *Keunggulan Integritas Generasi Muda Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Rohani Yang Bertanggung jawab*,” (Makasar: Nov 2015), 3

<sup>5</sup><https://rri.co.id/humaniora/info-publik/1008780/mahasiswa-indonesia-di-taiwan-terbanyak-ketiga, 2021>

Permasalahannya yang akan diteliti adalah hal apa yang dapat mempengaruhi generasi muda di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan agar dapat tetap menjaga integritasnya sebagai orang percaya, dengan memiliki kelakuan yang sama dengan perkataannya, perbuatannya sama dengan prinsip yang dipegangnya sebagai anak Tuhan baik saat mereka berada di gereja atau di luar gereja, sehingga dapat mencerminkan ciri-ciri orang percaya dalam hidupnya, sehingga mampu menjadi berkat atau kesaksian bagi orang di sekitarnya, juga memiliki hati yang mudah untuk diarahkan kepada kebenaran Firman Tuhan.

Ada banyak hal yang mungkin akan mempengaruhi integritas generasi muda Kristen di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan, seperti yang diuraikan sebagai berikut. Kehidupan bebas di Taiwan sangat mengoda iman orang percaya, terutama bagi para generasi muda Kristen sebagai pendatang yang jauh dari pengawasan orang tua, latar belakang pendidikan keluarga yang pernah diterimanya sangat menentukan untuk mereka tetap memilih jalan yang benar dalam keadaan apa pun. Kebudayaan lokal Taiwan yang masih jauh dari kebenaran Firman Tuhan juga menjadi pemicu perubahan kehidupan rohani mereka, dengan hidup seperti gaya hidup penduduk lokal, maka mereka akan perlahan-lahan meninggalkan prinsip kebenaran Firman Tuhan. Pergaulan atau teman baik juga akan membawah pengaruh yang besar dalam hidup seseorang untuk mempertahankan integritasnya sebagai orang percaya. Kedewasaan rohani seseorang terhadap pengenalan akan Firman Tuhan juga sangat menentukan sikap teguhnya dalam menimbang pengajaran dan paradikma yang baru, apakah sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan yang dipercayainya. Gereja tempat berkumpul orang percaya untuk beribadah, juga sangat mempengaruhi

nilai hidup kerohanian jemaat, Gembala Sidang gereja mempunyai pengaruh kuat dalam kehidupan jemaat dan sangat mungkin akan menjadi dampak untuk seseorang tetap teguh dalam integritasnya sebagai orang percaya.

Seorang Gembala gereja sangat besar pengaruhnya terhadap jemaat, terutama generasi muda Kristen yang masih terkadang labil sifatnya, sebagai pemimpin rohani bagi generasi muda yang jauh dari orang tua mereka. Kenaikan jumlah generasi muda Kristen yang datang ke gereja Indonesia di provinsi Taichung Taiwan, menimbulkan ketidak siapan gembala untuk mengembalakan dalam jumlah yang besar, dikarenakan juga oleh pembentukan panitia pelayanan yang belum siap secara keseluruhan, menyebabkan pengembalaan gembala sidang yang kurang maksimal berpengaruh bagi integritas generasi muda Kristen yang di gereja. Gaya kepemimpinan Gembala Sidang yang tidak seimbang dengan perubahan yang ada, bisa menjadi halangan untuk kelancaran pengembalaan.

Penelitian kali ini akan terpusat pada generasi muda Kristen di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan, yang akan diteliti apakah Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Terhadap Integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesi se-provinsi Taichung Taiwan. Tujuan penelitian ini untuk menguji peranan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Terhadap Integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesi se-provinsi Taichung Taiwan, agar di masa muda mereka selama ada di Taiwan tetap dapat menunjukkan integritasnya sebagai anak Tuhan, meskipun harus menghadapi tantangan apapun dan godaan sebesar apapun, sehingga hidupnya menjadi terang dan garam bagi orang-orang di sekitarnya.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang sangat mempengaruhi integritas generasi muda Kristen yang ada di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan. Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang akan menjadi contoh dan teladan bagi generasi muda Kristen untuk mempertahankan integritasnya sebagai orang percaya pada Tuhan Yesus Kristus. Maka identifikasi dari penelitian ini adalah seperti berikut:

Pertama, salah satu faktor yang akan mempengaruhi integritas generasi muda Kristen adalah kepemimpinan hamba gembala sidang di gereja, sehingga generasi muda Kristen akan menemukan kasih, perhatian, teladan dan yang terpenting adalah pengajaran tentang kebenaran Firman Tuhan. Perubahan jaman juga akan menjadi pandangan untuk gereja mengalami transformasi, terutama gaya kepemimpinan gembala sidang yang akan mempengaruhi semua anggota jemaat, khususnya dalam hal karakter sikap jemaat. Jadi, bagaimanakah pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Terhadap Integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Kedua, kebudayaan lokal yang berbeda pasti akan mempengaruhi cara hidup yang berbeda pula, manusia akan terus beradaptasi dengan lingkungan agar tetap bisa bertahan dalam hidup dan mempermudah berbaur dengan masyarakat sekitar. Kebudayaan asing adalah pola pemikiran yang baru dan patut diuji, karena bukan semuanya kebudayaan baru ini akan mendatangkan kebaikan bagi orang yang menerimanya, perlu ada proses penyaringan kebudayaan baru dalam kehidupan

seseorang. Jadi bagaimanakah pengaruh kebudayaan lokal terhadap integritas generasi muda di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Ketiga, pergaulan yang terjadi diantara generasi muda Kristen pendatang yang tergolong kelompok minoritas di provinsi Taichung, akan sangat mempengaruhi kehidupan integritasnya dalam mengikuti Tuhan sesuai dengan prinsip kebenaran dalam Alkitab. Jadi bagaimanakah pengaruh lingkungan atau pergaulan yang terhadap integritas generasi muda di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Keempat, kedewasaan rohani sangatlah menentukan kedewasaan cara seseorang berpikir dan bersikap, demikian juga bagi generasi muda Kristen yang datang ke Taiwan sebagai pendatang, ujian hidup yang datang dalam hidupnya akan memberikan perubahan baik dalam cara berpikir dan iman orang untuk tetap mengandalkan Tuhan dalam menjalani kehidupan. Jadi, bagaimanakah pengaruh kedewasaan rohani terhadap integritas generasi muda di gereja Indonesia se provinsi Taichung Taiwan?

Kelima, latar belakang keluarga akan mempengaruhi sifat dan karakter seseorang dalam jangka waktu yang panjang. Kuatnya paradikma yang diberikan oleh orang tua sangatlah mempengaruhi kepribadian seseorang dalam menjaga integritas dirinya sebagai orang percaya. Jadi bagaimanakah keadaan latar belakang keluarga yang akan mempengaruhi integritas generasi muda di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Terhadap Integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan. Faktor-faktor lain yang meskipun teridentifikasi dapat memberi pengaruh/kontribusi, tapi setelah diamati pengaruh/kontribusinya tidaklah terlalu memberikan kontribusi, sehingga tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yaitu Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung, Taiwan, maka dibuat rumusan masalahnya adalah:

Pertama: Bagaimanakah kecenderungan Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Kedua: Bagaimanakah kecenderungan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Ketiga: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?

Keempat: Secara bersama-sama, indikator mana yang paling dominan dari Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang yang dapat mempengaruhi Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan?



### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dimaksud untuk meneliti bagaimana pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Terhadap integritas Generasi Muda Di Gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan, dan hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

Pertama, tesis ini bermanfaat untuk para gembala sidang di gereja Indonesia se-provinsi Taichung Taiwan. Penelitian ini akan menjelaskan kepada keterkaitan kepemimpinan hamba gembala sidang dengan integritas generasi muda dalam mengikut Tuhan, sehingga ditemukannya jalan keluar yang terbaik guna menjaga generasi muda tetap dapat memuliakan Tuhan dalam umur mudanya.

Kedua, tesis ini dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai prihal adanya hubungan kepemimpinan hamba seorang gembala sidang dengan integritas generasi muda di gereja, khususnya kaum generasi muda dalam mengikut Tuhan Yesus. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut akan diuraikan dalam tesis ini.

Ketiga, tesis ini merupakan syarat mutlak akademik yang harus dipenuhi oleh peneliti guna mencapai gelar Magister Teologi (M.Th) di Sekolah Tinggi Teologi International Harvest, Tangerang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan karya ilmiah ini disusun secara sistematis, sebagai berikut: Bab pertama merupakan bab pendahuluan, yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua akan membahas mengenai landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Dalam landasan teori tersebut membahas mengenai kajian secara asal kata/Etimologi dari judul penelitian, pandangan para pakar mengenai judul yang diteliti, kajian alkitab tentang hal-hal penting yang dikaji dalam judul, dan juga kerangka berpikir tentang kerangka acuan penelitian, hipotesa penelitian mengenai masalah yang diteliti.

Bab tiga adalah metodologi dan prosedur penelitian. Bab ini menjelaskan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan, keterbatasan.

Bab lima adalah kesimpulan, implikasi dan saran.